



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**KAJIAN PERBANDINGAN ANALISA RASIO
DENGAN ANALISA ECONOMIC VALUE ADDED
DALAM PENILAIAN KINERJA KEUANGAN
(STUDI KASUS : PT. UNILEVER INDONESIA TBK)**

Oleh :


**SEPTI EKA HANDAYANI
BP. 03 156 050**

Mahasiswa Program S-1 Jurusan Manajemen

*Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

PADANG

2008

	No Alumni Universitas	SEPTI EKA HANDAYANI	No Alumni Fakultas:
	BIODATA		

a). Tempat/Tgl Lahir : Padang / 16 September 1984, b). Nama Orang Tua : Agustian,SH dan Elnawati,S.Pd,MM c). Fakultas : Ekonomi Program S-1 Reguler Mandiri, d). Jurusan : Manajemen, e). No.BP : 03156050, f). Tanggal Lulus : 22 November 2008 g). Prediket lulus : Sangat Memuaskan h). IPK : 3,01 i). Lama Studi : 5 tahun 3 bulan, j). Alamat Orang Tua : Komplek Tarok Indah Permai I Blok M/10 Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji, Padang

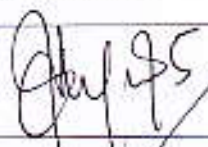
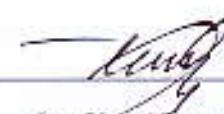
**KAJIAN PERBANDINGAN ANALISA RASIO DENGAN ANALISA ECONOMIC VALUE ADDED
DALAM PENILAIAN KINERJA KEUANGAN
(STUDI KASUS : PT. UNILEVER INDONESIA TBK)**

Skripsi S1 Oleh **Septi Eka Handayani** , Pembimbing : **Desyetti, SE,ME**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa baik kinerja operasional PT Unilever Indonesia Tbk berdasarkan analisa rasio dengan analisa Economic Value Added serta menentukan nilai perusahaan selama tiga tahun terakhir (2005-2007). Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel dependen adalah penilaian kinerja keuangan perusahaan, sedangkan variabel independennya adalah penggunaan rasio keuangan (rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas) dengan *economic value added*. Metode dalam analisa data ini dengan menggunakan analisa kualitatif dan analisa kuantitatif. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan dengan menggunakan analisa rasio, kinerja keuangan perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk dari tahun 2005 -2007 adalah baik meskipun beberapa rasio mengalami fluktuasi namun kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik dan dengan menggunakan metode analisa EVA telah terjadi peningkatan nilai tambah ekonomis dari tahun ke tahun untuk itu dapat disimpulkan kinerja keuangan perusahaan tiga tahun terakhir ini adalah sehat / baik.

Penelitian ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 22 November 2008, dengan penguji :

Tanda Tangan	1. 	2. 	3.
Nama Terang	Desyetti, SE,MM	Drs. Djasmi Ilyas	Hendra Lukito, SE,MM

Mengetahui :

DR. Marif Amali Rivai, SE, M.Si
NIP. 132 164 008

Tandatangan

Alumnus telah mendaftarkan ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus:

	Petugas Fakultas / Universitas	
No Alumni Fakultas	Nama:	Tanda tangan:
No Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan:

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi perekonomian Indonesia yang terpuruk sampai saat ini menyisakan banyak permasalahan. Hal ini dapat dilihat dari nilai tukar rupiah terhadap dollar yang masih belum stabil, harga bahan bakar dan tarif listrik yang terus menerus naik serta tarif pajak yang meningkat. Hal ini menambah beban persoalan bagi manajemen perusahaan disamping berbagai persoalan kompleks lainnya yang menuntut kemampuan dan kejelian manajemen dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia globalisasi.

Disisi lain, globalisasi dan perdagangan bebas dunia merupakan tantangan ke depan yang harus dihadapi, sehingga suasana kompetisi yang tinggi akan terjadi. Perusahaan datang tidak hanya datang dari perusahaan dalam negeri tapi juga perusahaan asing. Hal ini menuntut para pengusaha untuk lebih tanggap dalam menganalisa situasi sehingga dapat dengan cepat dan tepat dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu dibutuhkan suatu perhitungan yang dapat mengukur kinerja keuangan perusahaan secara tepat dengan memperhatikan sepenuhnya keputusan dan harapan kreditur serta pemegang saham.

Informasi yang dapat digunakan untuk meramal keadaan perusahaan berasal dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi suatu perusahaan, dimana dengan hasil tersebut pihak – pihak yang berkepentingan dapat mengambil keputusan.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan, seperti yang dikemukakan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (Standar Akuntansi Keuangan, Edisi Pertama, Salemba Empat, Jakarta, hal 2) sebagai berikut : "Laporan keuangan meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan".

Untuk penilaian kinerja perusahaan, penulis memilih PT Unilever Indonesia Tbk sebagai objek penelitian. PT Unilever Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama *Lever's Zeepfabrieken*. Nama Perseroan diubah menjadi "PT Unilever Indonesia" dengan akta No. 171 tanggal 22 Juli 1980 dari notaris Ny. Kartini Muljadi SH. Selanjutnya perubahan nama Perseroan menjadi "PT Unilever Indonesia Tbk", dilakukan dengan akta No. 92 tanggal 30 Juni 1997 dari notaris Tn. Mudofir Hadi SH. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-1.049HT.01.04 TH.98 tanggal 23 Februari 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 2620 tanggal 15 Mei 1998, tambahan No. 39 pada tanggal 16 November 1981 Perseroan mendapat izin Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.SI-009/PM/E/1981 untuk menawarkan 15% sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. PT Unilever Indonesia Tbk merupakan perusahaan dimana kegiatan usaha meliputi bidang pembuatan, pemasaran dan distribusi barang – barang konsumsi yang meliputi sabun, detergen, margarin, dan makanan berinti susu, es krim, minuman dengan bahan pokok teh dan produk – produk kosmetik.

MILIK
UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ANDALAS

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya tentang pengukuran kinerja PT Unilever Tbk dengan membandingkan Analisa Rasio dan Economic value Added, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. PT Unilever Indonesia Tbk (Perseroan) telah tumbuh menjadi salah satu perusahaan terdepan untuk produk kategori Foods dan Ice Cream, Home dan Personal Care. Rangkaian produknya mencakup brandbrand ternama dan disukai di dunia, seperti Pepsodent, Pond's, Lux, Lifebuoy, Dove, Sunsilk, Clear, Rexona, Vaseline, Rinso, Surf, Molto, Sunlight, Wall's, Blue Band, Royco, Bango dan lain-lain. Saham Perseroan pertama kali ditawarkan kepada masyarakat pada tahun 1981 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 11 Januari 1982. Pada akhir 2007, saham Perseroan menempati peringkat ke sepuluh kapitalisasi pasar terbesar di Bursa Efek Indonesia
2. Di dalam mengukur kinerja suatu perusahaan, perhatian kita lebih tertuju pada analisa laporan keuangan perusahaan. Karena laporan dianggap sebagai sumber informasi yang paling tepat, maka analisa keuangan dilakukan terhadap angka – angka pada laporan keuangan. Namin data-data laporan keuangan tidak sepenuhnya dapat diandalkan untuk analisa, sebab itu manajer keuangan harus jeli melihat aspek – aspek lain sebagai bahan pertimbangan didalam kinerja perusahaan. Karena bukan hanya